

GULUNG BORUSSIA DORTMUND DI LAGA FINAL

## Real Madrid Ukir 'La Decimoquinta'

**LONDON (KR)** - Real Madrid mempertegas eksistensi sebagai 'Raja Liga Champions Eropa'. *Los Blancos* mencatatkan *La Decimoquinta*, atau meraih gelar ke-15 kalinya. Pada laga final musim 2023/2024 di Stadion Wembley, London, Minggu (2/5) dini hari WIB, mengalahkan Borussia Dortmund dua gol tanpa balas.

Gelar Liga Champions bagi Real Madrid musim ini jelas menambah istimewa status mereka di kompetisi antarklub kasta teratas di Benua Biru. Sebagai klub pertama yang merebut gelar Liga Champions atau dulu disebut Piala Champions Eropa pada musim 1955/1956, *El Real* terus menunjukkan dominasinya dengan merebut total gelar juara yang masing-masing pada tahun, 1956, 1957, 1958, 1959, 1960, 1966, 1998, 2000, 2002, 2014, 2016, 2017, 2018, 2022, dan 2024.

Catatan istimewa Real Madrid di ajang ini mulai terlihat di sepuluh tahun terakhir karena sukses

merebut sembilan trofi Liga Champions dalam kurun 10 tahun tersebut. Bahkan klub raksasa asal Spanyol ini memenangkan dua trofi dalam tiga musim terakhir. Gelar yang diraih Real Madrid ini lebih dari dua kali lipat dari klub pengumpul gelar terbanyak kedua, yakni AC Milan yang saat ini baru meraih tujuh trofi.

Bahkan, raih trofi Liga Champions Real Madrid ini sama dengan jumlah trofi kompetisi yang sama dari tim-tim besar Eropa lainnya, Barcelona (5 gelar), Inter Milan (3 gelar), Manchester United



Selebrasi pemain dan pelatih Real Madrid dengan trofi Liga Champions ke-15.

(3 gelar), Juventus (2 gelar), dan Chelsea (2 gelar) jika digabung. "Ini adalah malam yang luar biasa karena kompetisi ini adalah yang paling kami sukai. Santiago Bernabeu menciptakannya dan menjadikan kami penting dalam skala global. Setiap kali kami memenangkan, ada kepuasan di antara para pemain, presiden

dan semua penggemar di seluruh dunia," kata Presiden Real Madrid, Florentino Perez kepada wartawan usai laga dikutip dari laman resmi klub.

Bagi sosok yang telah mempersembahkan 62 trofi kepada Real Madrid sepanjang kepemimpinannya, semangat untuk meraih kemenangan dan menjadi juara sudah men-

jadi DNA bagi tim asal Ibu Kota Spanyol tersebut. "Liga Champions memiliki faktor motivasi yang sangat istimewa karena melampaui tingkat nasional dan juga karena diikuti oleh miliaran pemain madridista di seluruh dunia. Madrid adalah tim yang terbiasa menang. Itu adalah bagian dari sejarah dan DNA kami dan tugas

saya adalah terus memotivasi para pemain agar sejarah ini terus berlanjut dan bertahan selamanya," bebernya.

Dalam laga final Liga Champions musim ini, dua tim yang sama-sama tampil dengan kekuatan terbaik, tampil hati-hati di awal babak pertama. Sejumlah peluang yang datang selalu gagal dimaksimalkan dan skor 0-0 tak berubah hingga turun minum. Real Madrid memecah kebuntuan di babak kedua, tepatnya pada menit 74, melalui gol sundulan Dani Carvajal. Memasuki menit 83, gol Vinicius Junior menegaskan kemenangan Madrid di laga ini dengan skor akhir 2-0.

Pelatih Real Madrid, Carlo Ancelotti kepada wartawan mengatakan, kunci keberhasilan meraih kemenangan atas Borussia Dortmund dan menjadi juara musim ini adalah komitmen kuat para pemainnya. "Musim ini kami mengalami banyak

masalah dan kehilangan pemain berkualitas. Kami menebusnya dengan komitmen dan penderitaan kolektif. Liga Champions ini dimenangkan dengan pengorbanan dan kualitas. Satu dari keduanya tidak cukup. Saya puas dengan skuad ini. Tim dan para pemain saya tampil luar biasa," ujarnya.

Terkait permainan timnya, pelatih asal Italia itu menjelaskan, dalam sepakbola, ketika sebuah tim tidak bisa memanfaatkan peluang, maka risiko kebobolan atau kehilangan keunggulan sangat tinggi.

"Mereka bermain lebih baik dari kami, namun mereka memberi kami opsi, dengan permainan seimbang. Di babak kedua, ketika kami bermain lebih baik dan lebih seimbang, kami memenangkan pertandingan. Saya sangat senang. Ini adalah final kesembilan yang dimenangkan Madrid secara berturut-turut," pungkasnya. **(Hit)-f**



KR-API/Frank Augstein

JOGJA TAEKWONDO OPEN

### Atlet FST Raih 5 Medali Emas



KR-Istimewa

Nabil Bakri Badjarad raih predikat atlet terbaik putra junior.

**SLEMAN (KR)** - Mental tanding atlet-atlet taekwondo binaan Fighting Soul Taekwondo (FST) kembali teruji. Tampil dengan tujuh atletnya, FST berhasil meraih lima medali emas pada ajang Jogjakarta Taekwondo Open Tournament yang digelar di GOR UII, belum lama ini.

Selain lima medali emas, FST menyabet dua medali perak dari satu gelar atlet terbaik yang dipersembahkan Nabil Bakri Badjarad sebagai atlet terbaik putra junior. Adapun lima medali emas FST pada ajang tersebut disumbang Nabil Bakri Badjarad (kyoruki junior putra -59 kg).

Nayana Bakri Badjarad (poomsae perorangan pracadet putri pemula), Nameera Bakri Badjarad (kyoruki pemula putri -22kg), Zhafira Qissy Azzahra (poomsae perorangan pra-

cadet pemula putri) dan Muhammad Farhan Sidiq (poomsae perorangan pemula pracadet putri).

Dua perak diraih Awliya Adhiy Herjunanto (poomsae perorangan pracadet pemula putra) dan Najee Bakri Badjarad (kyoruki pemua putra -33 kg).

Pelatih Kepala FST, Anditya Rangga Yudhanta menyampaikan metode latihan dan pembelajaran di FST berbeda dari yang lain. Pihaknya memadukan antara psikologis iman dengan materi teknik, taktik serta latihan fisik taekwondo.

"Sinergi positif dengan orangtua wali juga benar-benar memberikan efek positif. Hal ini terbukti pada event Jogjakarta Taekwondo Open Tournament," ungkap Rangga.

Ia menambahkan, FST mampu mengantarkan salah satu atletnya menyabet gelar atlet terbaik junior putra yang notabene bermula dari anak yang tidak memiliki naluri sebagai atlet. Namun dengan metode psikologis iman, dukungan aura positif dari orang tua serta ketekunan anak maka pada akhirnya Nabil berhasil meraih medali emas.

"Kami bangga dengan apa yang diraih di event tersebut. Menjadi modal kami untuk terus mendorong atlet berlatih dan berkompetisi," pungkaskan Rangga. **(Yud)-f**

**YOGYA (KR)** - National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY mencoba untuk menjaga parolimpiannya fokus berlatih guna persiapan tampil pada Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII tahun 2024.

Ketua Umum (Ketum) NPCI DIY, Hariyanto kepada wartawan di Yogya, Minggu (2/6) menjelaskan, meski saat ini kepastian tempat dan waktu pelaksanaan Peparnas masih dalam pembahasan, namun semua paralimpian dan pelatih diminta untuk tetap fokus berlatih. "Kalau dari pengurus, kami tetap menyampaikan kepada paralimpian dan pelatih, sam-

bil menunggu proses kepastian, kita semua tetap latihan," katanya.

Pelaksanaan Peparnas XVII tahun 2024 memang belum ada kepastian setelah tuan rumah Sumatera Utara (Sumut) belum mengalokasikan dana untuk ajang olahraga multi event level nasional ini. Atas ketidaksiapan tersebut, NPCI Pusat dan seluruh NPCI Provinsi se-Indonesia sudah bersepakat mengajukan pemindahan lokasi Peparnas ke Solo, Jawa Tengah (Jateng) dan digelar sesuai jadwal di bulan Oktober 2024.

"Kami terus tekankan kepada paralimpian dan pelatih, bahwa pelak-

sanaan Peparnas tahun ini akan sesuai target di bulan Oktober. Jadi tetap kami minta kepada semua paralimpian dan pelatih dari semua cabang olahraga untuk melaksanakan program sesuai rencana. Target puncaknya ya di Peparnas pada Oktober tahun ini dan penyelenggaraan Peparnas tidak akan mundur," tegasnya.

Penekanan tersebut sangat penting, karena jika paralimpian dan pelatih mulai memikirkan adanya kemungkinan Peparnas itu mundur, maka program yang selama ini telah dijalankan tidak maksimal. Selain itu, alasan NPCI DIY menegaskan

PEPARNAS MASIH TUNGGU KEPASTIAN

## NPCI DIY Jaga Fokus Paralimpian



KR-Dok NPCI DIY

Hariyanto saat meninjau latihan program Pelatda Peparnas NPCI DIY.

dan meminta Peparnas tidak mundur pelaksanaannya dikarenakan, hal tersebut akan berdampak pada sejumlah hal.

Selain berdampak pada persiapan teknis di lapangan atau dari para paralimpian dan pelatih, dampak

lainnya juga pasti akan dirasakan NPCI Provinsi se-Indonesia. Karena, penundaan Peparnas satu atau dua bulan saja, pasti akan berdampak pada pembekalan anggaran yang harus ditanggung masing-masing daerah. **(Hit)-f**

BADMINTON ASIA JUNIOR CHAMPIONSHIPS

## 12 Negara Siap Bersaing di GOR Among Raga



KR-Abraar

Sukiman Hadiwidjojo (kanan) bersama Ketum KONI Sleman Joko Hastaryo.

yang dihubungi di Sleman, belum lama ini mengatakan, dalam kejuaraan bulutangkis Asia Ju-

nior tahun 2024 ini mempertandingkan kelompok beregu campuran dan perorangan.

Ke-12 negara Asia yang siap mengoyang GOR legendaris Among Raga yakni Taiwan, China, Singapura, India, Hong Kong, Korsel, Indonesia, Uni Emirat Arab (UAE), Jepang, Macao, Vietnam dan Thailand (Mixed Team). Untuk kelompok perorangan (individual) tuan rumah Indonesia, Taiwan, Hong Kong, UAE, Korsel, Jepang, Arab Saudi, Macao, China, India, Singapura, Thailand dan Vietnam.

Menurut Sukiman, untuk pertandingan beregu campuran meliputi satu

tunggal putra, satu tunggal putri, satu ganda putra, satu ganda putri dan satu ganda campuran. Sedangkan untuk kelompok perorangan terdiri tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, ganda putri dan ganda campuran. Beregu campuran terbagi menjadi empat grup. Masing-masing grup diisi tiga tim. Mereka saling bertemu untuk memperebutkan juara grup dan runner-up, untuk melaju ke babak berikutnya atau babak delapan besar dengan sistem gugur. **(Rar)**

## PSS Naikkan Standar Pemain Asing

**SLEMAN (KR)** - PSS Sleman hati-hati bergerak menyusun skema tim menuju musim 2024/2025 mendatang. Termasuk, dalam memilih pemain asing yang akan memperkuat tim pujaan masyarakat Sleman tersebut.

Namun, yang jelas, PSS berniat menaikkan standar pemain asing musim depan. Pemain asing punya peran penting dalam tim dan diharapkan mampu untuk meningkatkan performa demi meraih hasil maksimal di setiap laga.

Presiden Direktur PT Putra Sleman Sembada (PT PSS) Gusti Randa menegaskan, target enam besar klasemen musim depan mengharuskan PSS melakukan langkah untuk menaikkan kualitas pemain asing yang dimiliki. Tidak cukup dengan pemain dengan kualitas seperti sebelumnya.

"Kami ingin pemain asing kami besok berkualitas," tegas Gusti Randa.

Musim lalu, PSS melakukan perubahan dua pemain asing di pertengahan musim. Yevhen Bokhashvili digantikan Ajak Riak dan Elvis Kamsoba menggantikan Kei Sano. Sedang tempat pemain asing lainnya, Thales Lira, Jonathan Bustos, Anthony Pinthus dan Jihad

Ayoub bertahan hingga akhir musim.

Soal regulasi, tersiar kabar musim 2024/2025, akan digunakan regulasi baru yang memperbolehkan klub merekrut delapan pemain asing. Naik dua dari musim sebelumnya, yakni regulasi enam pemain asing yang terdiri dari lima pemain asing bebas dan satu dari ASEAN. "Ada kemuki-

man kouta pemain asing itu dari federasi ditambah menjadi delapan. Tapi yang bermain tetap enam," sambung Gusti Randa.

Dua musim terakhir, PSS banyak menggunakan pemain asing yang fresh, atau belum pernah bermain di Liga Indonesia. Musim lalu sebut aja Anthony Pinthus, Ajak Riak, Thales Lira, Kei Sano dan Elvis Kamsoba. Hanya dua pemain yang pernah merumput di Liga Indonesia yakni Yevhen Bokhashvili dan Jonathan Bustos.

PSS berencana untuk melakukan seleksi khusus bagi pemain asing sebelum mengikat pemain tersebut. Dengan begitu PSS bisa melihat jelas kualitas pemain asing yang bersangkutan. "Semua pemain tetap akan kami scouting," jelasnya. **(Yud)-f**



KR-Antri Yudiandiyah

Jonathan Bustos salah satu pemain asing PSS musim 2023/2024.

PENGKAB PBSI KULONPROGO

## Silaturahmi dan Uji Tanding di Kalibawang

**WATES (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kulonprogo melakukan silaturahmi sekaligus uji tanding dengan penggiat bulutangkis Kapanewon Kalibawang di Aula SMK Muhammadiyah Dekso Kalibawang, Jumat (31/5) malam.

Sebelum uji tanding, Pengkab PBSI Kulonprogo menyerahkan kenang-kenangan kepada Kapanewon Kalibawang karena atletnya telah aktif mengikuti berbagai event yang digelar secara rutin, khususnya pada Manunggal Cup.

Ketua Pengkab PBSI Kulonprogo, dr Eko Budiarto MKes SpAn mengatakan, kegiatan ini merupakan program rutin pengurus melakukan kunjungan ke Kapanewon un-



KR-Istimewa

Dr. Eko Budiarto MKes SpAn (kaos biru) menyerahkan kenang-kenangan.

tuk silaturahmi dengan penggiat bulutangkis di wilayah setempat sekaligus uji tanding bersama.

Dalam kegiatan ini PBSI Kulonprogo mengenalkan pengurus yang hadir dan menyampaikan berbagai program kegiatan pengurus dalam pembinaan atlet secara berjenjang guna meraih prestasi yang optimal.

"Kunjungan ke Kapanewon ini menjadi agenda rutin, namun karena kepadatan agenda kegiatan PBSI sehingga belum semua dapat kami kunjungi. Sedangkan agenda main bulutangkis bareng bukan untuk mencari menang atau kalah, lebih untuk menjalin silaturahmi agar semakin solid," jelasnya. **(Dan)-f**